

IMPLEMENTASI PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM PEMBELAJARAN PKN DI SEKOLAH DASAR

Muhammad Oky Fauzi¹ ✉, Afiliasi (Universitas PGRI Madiun)

Erindita Kirani², Afiliasi (Universitas PGRI Madiun)

Nayla Azmi Mafaza³, Afiliasi (Universitas PGRI Madiun)

Nata Via Ramadan⁴ Afiliasi (Universitas PGRI Madiun)

✉ muhammad_2502101128@mhs.unipma.ac.id

Abstract: This study aims to describe the implementation of the Pancasila Student Profile in Civic Education (PKN) learning at the elementary school level, identify the supporting and inhibiting factors, and formulate strategies to optimize its implementation. This research employed a qualitative descriptive approach through a literature review by analyzing relevant scientific articles and previous studies. The collected data were analyzed using the Miles and Huberman model, including data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that the implementation of the Pancasila Student Profile has been integrated into Civic Education learning through student-centered learning activities, collaborative discussions, problem-solving, school habituation programs, and the Strengthening Pancasila Student Profile Project (P5). The success of its implementation is influenced by teachers' competence, school culture, adequate learning facilities, and collaboration among schools, families, and communities. However, several challenges remain, particularly differences in teachers' understanding of the Merdeka Curriculum and the integration of Pancasila values into classroom practices. Therefore, strengthening teacher competence and stakeholder collaboration is essential to optimize character education in elementary schools.

Keywords: Pancasila Student Profile; Civic Education; Elementary School; Character Education; Merdeka Curriculum.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) di sekolah dasar, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat, serta merumuskan strategi untuk mengoptimalkan pelaksanaannya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kepustakaan melalui analisis berbagai artikel ilmiah dan hasil penelitian yang relevan. Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Profil Pelajar Pancasila telah diintegrasikan dalam pembelajaran PKN melalui kegiatan belajar yang berpusat pada peserta didik, diskusi kelompok, pemecahan masalah, pembiasaan di lingkungan sekolah, serta Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Keberhasilan implementasi dipengaruhi oleh kompetensi guru, budaya sekolah, ketersediaan sarana pembelajaran, serta kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat. Meskipun masih terdapat kendala dalam pemahaman guru terhadap Kurikulum Merdeka, implementasi Profil Pelajar Pancasila secara umum memberikan dampak positif terhadap penguatan karakter peserta didik di sekolah dasar.

Kata kunci: Profil Pelajar Pancasila; Pendidikan Kewarganegaraan; Sekolah Dasar; Pendidikan Karakter; Kurikulum Merdeka.



PENDAHULUAN

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di sekolah dasar memiliki peran penting dalam membentuk karakter, moral, dan identitas peserta didik sebagai warga negara yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila. Di era globalisasi dan perkembangan teknologi yang semakin pesat, pendidikan tidak lagi hanya berfokus pada pencapaian kompetensi akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter peserta didik agar mampu menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Oleh karena itu, implementasi Profil Pelajar Pancasila menjadi salah satu fokus utama dalam Kurikulum Merdeka untuk menghasilkan peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif (Welda Wislita, 2024).

Pembelajaran PKn menjadi sarana strategis untuk menanamkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila, karena mencakup materi Pancasila, hak dan kewajiban warga negara, demokrasi, serta kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Melalui pembelajaran yang kontekstual, guru dapat menanamkan nilai-nilai tersebut tidak hanya dalam aspek pengetahuan, tetapi juga melalui pembiasaan sikap dan perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran PKn diharapkan mampu membentuk peserta didik yang memiliki karakter sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila (Sari et al., 2024).

Namun, penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PKn di sekolah dasar masih menghadapi sejumlah tantangan, seperti kesiapan guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai tersebut, terbatasnya media pembelajaran, dan perlunya kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat. Keberhasilan implementasi sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam merancang pembelajaran yang inovatif, bermakna, dan berorientasi pada penguatan karakter peserta didik (Primantiko et al., 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PKn di sekolah dasar menjadi topik penting untuk diteliti. Kajian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PKn, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya, serta memberikan gambaran mengenai strategi yang dapat diterapkan untuk memperkuat pendidikan karakter di sekolah dasar sehingga tujuan pendidikan nasional dapat tercapai secara optimal (Allifah et al., 2025).

Latar Belakang

Pendidikan menjadi instrumen utama dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter. Dalam menghadapi perkembangan globalisasi, revolusi industri 4.0, dan transformasi digital, peserta didik tidak hanya dituntut memiliki kompetensi akademik, tetapi juga karakter yang mampu menjadi bekal dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Karena itu, pendidikan karakter menjadi salah satu fokus utama sistem pendidikan Indonesia melalui penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka. Profil Pelajar Pancasila dirancang untuk membentuk peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, serta kreatif (Mulyani et al., 2023). Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di sekolah dasar memiliki posisi yang strategis dalam mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila. Hal tersebut dikarenakan materi PKn memuat nilai-nilai Pancasila, demokrasi, hak dan kewajiban warga negara, serta sikap cinta tanah air yang selaras dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila. Melalui pembelajaran yang kontekstual dan berpusat pada peserta didik, guru dapat mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dalam berbagai aktivitas belajar sehingga peserta didik tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari (Welda Wislita, 2024).

Meskipun implementasi Profil Pelajar Pancasila telah diterapkan di berbagai sekolah dasar, pelaksanaannya masih menghadapi berbagai tantangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi sangat dipengaruhi oleh kesiapan guru dalam merancang pembelajaran, budaya sekolah, ketersediaan sarana dan prasarana, serta dukungan dari orang tua dan masyarakat. Selain itu, masih terdapat perbedaan tingkat pemahaman guru mengenai strategi pengintegrasian nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila ke dalam proses pembelajaran sehingga implementasinya belum berjalan secara optimal di setiap sekolah. Pembelajaran PKN menjadi salah satu media yang efektif untuk memperkuat pendidikan karakter karena tidak hanya berorientasi pada aspek pengetahuan kewarganegaraan, tetapi juga pembentukan sikap dan perilaku peserta didik sesuai nilai-nilai Pancasila. Guru memiliki peran penting dalam menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, dan bermakna agar keenam dimensi Profil Pelajar Pancasila dapat berkembang secara seimbang.

Dengan demikian, implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PKN di sekolah dasar diharapkan mampu menghasilkan peserta didik yang memiliki kompetensi akademik sekaligus karakter yang kuat sebagai warga negara Indonesia. Berdasarkan uraian tersebut, implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah dasar menjadi kajian yang penting untuk diteliti. Kajian ini diperlukan untuk mengetahui bagaimana proses implementasi dilakukan, faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat pelaksanaannya, serta strategi yang dapat diterapkan agar nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dapat terinternalisasi secara optimal dalam diri peserta didik. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru, sekolah, dan pemangku kebijakan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PKN yang berorientasi pada penguatan karakter peserta didik sesuai tujuan pendidikan nasional.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, karena mampu memberikan gambaran utuh mengenai pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila di sekolah dasar sesuai kondisi nyata selama pembelajaran. Fokus penelitian tidak diarahkan untuk menguji hipotesis ataupun mengukur hubungan antarvariabel, melainkan memahami bagaimana kebijakan sekolah diterapkan, bagaimana guru mengintegrasikan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam kegiatan belajar, serta bagaimana peserta didik menunjukkan perilaku yang mencerminkan enam dimensi Profil Pelajar Pancasila. Melalui pendekatan ini, informasi yang diperoleh diharapkan dapat menggambarkan praktik implementasi secara komprehensif sesuai dengan konteks sekolah yang diteliti (Welda Wislita, 2024). Subjek penelitian melibatkan kepala sekolah, guru kelas, dan peserta didik yang berpartisipasi dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis Profil Pelajar Pancasila. Penentuan informan dilakukan menggunakan teknik purposive sampling dengan mempertimbangkan keterlibatan mereka dalam proses perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi program. Kepala sekolah dipilih karena memiliki kewenangan dalam penyusunan kebijakan sekolah, guru berperan sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran, sedangkan peserta didik menjadi sumber informasi mengenai pengalaman belajar yang mereka peroleh selama mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan Profil Pelajar Pancasila. Pemilihan informan secara purposif diharapkan mampu menghasilkan data yang sesuai dengan fokus penelitian (Damayanti Erna et al., 2024).

Tahapan penelitian diawali dengan melakukan kajian pustaka untuk memperoleh pemahaman mengenai konsep Profil Pelajar Pancasila dan implementasinya dalam pembelajaran di sekolah dasar. Selanjutnya peneliti menyusun pedoman observasi, wawancara, serta dokumentasi yang digunakan selama proses pengumpulan data. Setelah instrumen dinyatakan sesuai dengan tujuan penelitian, peneliti melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan jadwal pelaksanaan penelitian.

Tahap berikutnya berupa pengumpulan data melalui observasi terhadap aktivitas

pembelajaran, wawancara dengan kepala sekolah, guru, serta peserta didik, dan penelusuran dokumen pendukung seperti modul ajar, perangkat pembelajaran, laporan kegiatan, maupun dokumentasi sekolah. Seluruh informasi yang diperoleh kemudian diklasifikasikan berdasarkan fokus penelitian agar memudahkan proses analisis dan penyusunan hasil penelitian (Susanto et al., 2024).

Data penelitian diperoleh melalui tiga teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan pembelajaran, interaksi guru dan peserta didik, serta kegiatan yang mencerminkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila, sedangkan wawancara bersifat semi-terstruktur agar peneliti leluasa menggali informasi sesuai kondisi lapangan tanpa mengabaikan fokus penelitian. Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data berupa modul ajar, perangkat pembelajaran, foto kegiatan, jadwal proyek, serta dokumen lain yang berkaitan dengan implementasi Profil Pelajar Pancasila. Penggunaan beberapa teknik pengumpulan data dimaksudkan untuk meningkatkan keakuratan informasi melalui proses triangulasi sehingga data yang diperoleh memiliki tingkat kepercayaan yang lebih tinggi.

Data dianalisis secara bertahap menggunakan model Miles dan Huberman, meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tahap reduksi dilakukan dengan menyeleksi informasi yang relevan dengan tujuan penelitian dan mengelompokkannya berdasarkan tema tertentu, sedangkan penyajian data disusun secara naratif agar hubungan antartemuan dapat dipahami secara sistematis.

Tahap terakhir berupa penarikan kesimpulan melalui proses interpretasi terhadap seluruh data yang telah dianalisis. Selama proses tersebut peneliti terus melakukan pengecekan ulang terhadap hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi agar diperoleh kesesuaian informasi. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan mampu menggambarkan implementasi Profil Pelajar Pancasila secara objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, 2023).

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan telaah sejumlah artikel ilmiah, penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PKn di sekolah dasar telah menjadi bagian dari pelaksanaan Kurikulum Merdeka yang berorientasi pada penguatan karakter peserta didik. Berbagai penelitian menunjukkan guru mulai mengintegrasikan nilai-nilai tersebut ke dalam pembelajaran melalui pendekatan yang berpusat pada peserta didik. Pembelajaran tidak hanya diarahkan pada penguasaan materi mengenai Pancasila dan kewarganegaraan, tetapi juga pada pembentukan sikap, perilaku, dan kebiasaan yang mencerminkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran PKn berfungsi sebagai media untuk mengembangkan karakter sekaligus kompetensi kewarganegaraan peserta didik (Welda Wislita, 2024).

Hasil kajian juga memperlihatkan bahwa penerapan Profil Pelajar Pancasila dilakukan melalui berbagai aktivitas yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Guru mengembangkan pembelajaran berbasis diskusi, kerja kelompok, penyelesaian masalah sederhana, dan proyek yang berkaitan dengan kehidupan di lingkungan sekitar. Kegiatan tersebut memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar bekerja sama, menghargai pendapat orang lain, bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, serta membiasakan diri mengambil keputusan secara demokratis. Proses pembelajaran seperti ini menunjukkan bahwa nilai-nilai Pancasila lebih mudah dipahami ketika peserta didik terlibat secara langsung dalam pengalaman belajar yang nyata (Irawati et al., 2022).

Selain pembelajaran di kelas, berbagai penelitian juga mengungkapkan bahwa pembentukan karakter diperkuat melalui kegiatan sekolah yang berkelanjutan, seperti berdoa sebelum dan sesudah belajar, menjaga kebersihan lingkungan, melaksanakan piket kelas, gotong royong, dan kegiatan sosial, sebagai bagian dari penerapan Profil Pelajar Pancasila. Aktivitas tersebut membantu peserta didik membangun kebiasaan positif yang

selaras dengan dimensi beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bergotong royong, mandiri, dan berkebinekaan global. Pelaksanaan kegiatan secara konsisten memberikan pengaruh terhadap perkembangan karakter peserta didik di lingkungan sekolah (DamayantiErna et al., 2024)

Meskipun demikian, hasil analisis menunjukkan bahwa implementasi Profil Pelajar Pancasila di setiap sekolah belum sepenuhnya berjalan dengan tingkat keberhasilan yang sama. Perbedaan kemampuan guru dalam memahami Kurikulum Merdeka, pengalaman dalam menyusun perangkat pembelajaran, serta ketersediaan sarana pendukung menjadi faktor yang memengaruhi pelaksanaan pembelajaran. Pada beberapa sekolah, guru masih memerlukan pendampingan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang mampu mengintegrasikan keenam dimensi Profil Pelajar Pancasila secara lebih optimal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi pendidik masih menjadi salah satu kebutuhan utama dalam mendukung keberhasilan implementasi program ini. Temuan lain menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi tidak hanya bergantung pada guru, tetapi juga dipengaruhi oleh budaya sekolah dan keterlibatan orang tua. Sekolah yang membangun lingkungan belajar positif, membiasakan kegiatan yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila, serta menjalin komunikasi yang baik dengan keluarga cenderung mampu menciptakan proses pembentukan karakter yang lebih berkelanjutan. Sinergi antara sekolah dan orang tua memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai yang dipelajari di sekolah dalam kehidupan sehari-hari sehingga proses internalisasi karakter berlangsung secara lebih konsisten. Secara umum, hasil sintesis berbagai penelitian memperlihatkan bahwa implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PKn memberikan dampak positif terhadap penguatan karakter peserta didik di sekolah dasar. Integrasi nilai-nilai Pancasila ke dalam proses pembelajaran maupun budaya sekolah mendorong berkembangnya sikap tanggung jawab, kerja sama, kepedulian, kemandirian, serta kemampuan berpikir kritis. Walaupun masih ditemukan beberapa kendala dalam pelaksanaannya, berbagai penelitian sepakat bahwa keberhasilan implementasi dapat ditingkatkan melalui penguatan kompetensi guru, dukungan kebijakan sekolah, penyediaan sarana pembelajaran yang memadai, serta kolaborasi yang berkesinambungan antara sekolah, keluarga, dan masyarakat (Susanto et al., 2024)

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PKn di sekolah dasar telah menjadi bagian penting dari pelaksanaan Kurikulum Merdeka. Integrasi nilai-nilai tersebut dilakukan tidak hanya melalui penyampaian materi, tetapi juga melalui pengalaman belajar yang mendorong peserta didik menerapkannya dalam aktivitas sehari-hari. Pembelajaran PKn diarahkan agar peserta didik memahami makna Pancasila sebagai dasar negara sekaligus mampu menunjukkan sikap yang sesuai dengan nilai kemanusiaan, tanggung jawab, toleransi, serta semangat gotong royong. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran PKn memiliki fungsi yang lebih luas dibandingkan sekadar penyampaian konsep kewarganegaraan, yaitu sebagai sarana pembentukan karakter peserta didik (Welda Wislita, 2024).

Hasil tersebut sejalan dengan konsep yang dikemukakan oleh Kemendikbudristek bahwa Profil Pelajar Pancasila merupakan gambaran kompetensi dan karakter yang harus berkembang secara utuh melalui proses pembelajaran. Keenam dimensi Profil Pelajar Pancasila tidak dapat dibentuk hanya melalui penyampaian materi, tetapi memerlukan pengalaman belajar yang memungkinkan peserta didik mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam berbagai situasi. Oleh karena itu, pembelajaran PKn menjadi salah satu mata pelajaran yang paling relevan untuk mengintegrasikan pendidikan karakter karena memuat nilai demokrasi, hak dan kewajiban warga negara, persatuan, serta penghargaan terhadap keberagaman.

Temuan penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian (Irawati et al., 2022) yang menyatakan bahwa implementasi Profil Pelajar Pancasila akan lebih efektif apabila guru menggunakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Dalam praktiknya, peserta didik diberikan kesempatan untuk berdiskusi, bekerja sama dalam kelompok, memecahkan masalah, dan mengemukakan pendapat secara bertanggung jawab. Aktivitas tersebut tidak hanya meningkatkan pemahaman terhadap materi PKN, tetapi juga melatih kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas yang menjadi bagian dari kompetensi abad ke-21. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya menghasilkan capaian akademik, tetapi juga membentuk karakter peserta didik secara berkelanjutan. Selain melalui kegiatan intrakurikuler, berbagai penelitian menunjukkan bahwa implementasi Profil Pelajar Pancasila diperkuat melalui pembiasaan dan kegiatan kokurikuler. Damayanti, Yunus, dan Asdar menjelaskan bahwa pembentukan karakter akan lebih optimal apabila sekolah menciptakan budaya belajar yang mendukung penerapan nilai-nilai Pancasila. Kegiatan seperti kerja bakti, piket kelas, musyawarah, proyek sosial, dan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) memberikan ruang bagi peserta didik untuk menerapkan nilai gotong royong, kepedulian, tanggung jawab, serta sikap menghargai perbedaan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembentukan karakter tidak hanya menjadi tanggung jawab guru PKN, tetapi merupakan tanggung jawab seluruh warga sekolah. (Damayanti Erna et al., 2024)

Meskipun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa implementasi Profil Pelajar Pancasila masih menghadapi beberapa tantangan mengemukakan bahwa tidak semua guru memiliki tingkat pemahaman yang sama mengenai strategi pengintegrasian Profil Pelajar Pancasila ke dalam pembelajaran. Sebagian guru masih berfokus pada pencapaian kompetensi pengetahuan sehingga penguatan karakter belum dilaksanakan secara maksimal. Temuan tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi sangat dipengaruhi oleh kompetensi guru dalam merancang pembelajaran yang inovatif, kemampuan memilih model pembelajaran yang sesuai, serta keterampilan melakukan penilaian terhadap perkembangan karakter peserta didik.

Apabila dibandingkan dengan teori konstruktivisme, hasil penelitian ini menunjukkan adanya kesesuaian antara implementasi Profil Pelajar Pancasila dengan prinsip pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam membangun pengetahuan. Menurut teori konstruktivisme, pengetahuan akan lebih bermakna apabila diperoleh melalui pengalaman belajar secara langsung. Dalam pembelajaran PKN, pengalaman tersebut diwujudkan melalui kegiatan diskusi, pemecahan masalah, simulasi, maupun proyek yang berkaitan dengan kehidupan peserta didik. Oleh karena itu, implementasi Profil Pelajar Pancasila tidak hanya memperkuat karakter, tetapi juga meningkatkan kualitas proses pembelajaran karena peserta didik terlibat secara aktif dalam setiap kegiatan belajar.

Berdasarkan hasil penelitian dan berbagai penelitian terdahulu, dapat dipahami bahwa implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PKN merupakan proses yang memerlukan dukungan dari berbagai komponen pendidikan. Keberhasilan implementasi tidak hanya ditentukan oleh kurikulum, tetapi juga dipengaruhi oleh kompetensi guru, budaya sekolah, dukungan kepala sekolah, keterlibatan orang tua, serta lingkungan belajar yang kondusif. Sinergi seluruh komponen tersebut menjadi faktor penting dalam mewujudkan tujuan Kurikulum Merdeka, yaitu menghasilkan peserta didik yang memiliki kompetensi akademik sekaligus karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

SIMPULAN

Berdasarkan kajian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PKN di sekolah dasar berperan penting dalam memperkuat pembentukan karakter peserta didik sesuai tujuan Kurikulum Merdeka, melalui integrasi

nilai-nilai tersebut dalam pembelajaran, pembiasaan di lingkungan sekolah, serta pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

Pembelajaran PKn tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan pengetahuan kewarganegaraan, tetapi juga menjadi media dalam menumbuhkan sikap gotong royong, tanggung jawab, kemandirian, berpikir kritis, kreativitas, serta penghargaan terhadap keberagaman. Keberhasilan implementasi dipengaruhi oleh kompetensi guru dalam merancang pembelajaran yang inovatif, dukungan budaya sekolah, serta kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan karena menggunakan pendekatan studi kepustakaan, sehingga temuan yang diperoleh merupakan hasil sintesis berbagai penelitian terdahulu dan belum menggambarkan kondisi implementasi secara langsung pada satuan pendidikan tertentu. Selain itu, kajian ini hanya berfokus pada pembelajaran PKn di sekolah dasar sehingga belum membahas penerapan Profil Pelajar Pancasila pada mata pelajaran lain maupun jenjang pendidikan yang berbeda.

Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan penelitian lapangan dengan melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi di berbagai sekolah dasar agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam praktik pembelajaran. Penelitian berikutnya juga dapat mengkaji efektivitas model pembelajaran tertentu dalam mengembangkan setiap dimensi Profil Pelajar Pancasila, membandingkan implementasi antarwilayah atau antarjenjang pendidikan, serta menganalisis pengaruh kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat terhadap keberhasilan penguatan karakter peserta didik. Hasil penelitian tersebut diharapkan dapat menjadi dasar dalam penyempurnaan kebijakan maupun praktik pembelajaran yang berorientasi pada pembentukan Profil Pelajar Pancasila di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Allifah, N., Fitri, A. N., Lestari, B. I., & Oktaviana, N. S. (2025). *Kalimat efektif effective sentences*. 9703–9708.
- DamayantiErna, YunusMuhammad, & AsdarAsdar. (2024). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Di Kota Makassar. *Bosowa Journal of Education*, 4(2), 243–247. <https://doi.org/10.35965/bje.v4i2.4459>
- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1224–1238. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3622>
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, J. S. (2023). Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook. *Experiencing Citizenship: Concepts and Models for Service-Learning in Political Science*, 109–118.
- Mulyani, S., Nurmeta, I. K., Maula, & Hamdani, L. (2023). Analisis Implementasi Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(4), 1638–1645. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i4.5515>
- Primantiko, R., Iswan, & Rahayu, D. (2024). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembentukan Karakter Siswa pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 6(2), 266–273. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v6i2.5834>
- Sari, D. A. P., Sulistiyo, U., & Sofwan, M. (2024). Implementasi Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 24(2), 1259. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v24i2.5097>
- Susanto, S., Eliyanti, E. T. S., Aunurrahman, A., & Halida, H. (2024). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 1405–1409. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i2.3453>
- Welda Wislita, Z. H. R. (2024). Implementasi Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 24(2), 1259. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v24i2.5097>